



Efektifitas Pemberian Edukasi Dengan Menggunakan Metode Penyuluhan Mengenai KB Terhadap Pengetahuan Ibu-Ibu Di Gampong Paya Baroh Bandar Dua Pidie Jaya

Ambia Nurdin¹, Rizka Auva Rafiqi², Bukhari³, Amiruddin⁴, Zakiyuddin⁵, Ricky Dear Fitria⁶, Fauzi Aldina⁷, Hendra Cipta⁸, Muhammad Haikal⁹

¹Ambia Nurdin, Dosen Pengajar pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar, email: ambianurdin_fkm@abulyatama.ac.id

²Rizka Auva Rafiqi, Mahasiswa pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar, email: riskaauvarafiqi@mail.com

³Bukhari, Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama Jalan Blang Bintang Lama KM. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Indonesia, email: bukharifkip@gmail.com.

⁴Amiruddin, Dosen Pengajar pada Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. Email : amiruddin_ulka@unsyiah.ac.id

⁵Zakiyuddin, Dosen Pengajar pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Jalan Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Meureubo, Aceh Barat, email: zakiyuddin@utu.ac.id

⁶Ricky Dear Fitria, Dosen Pengajar Pada Program Studi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sihat Beurata Banda Aceh, Jalan Pocut Baren No. 79 Gampong Keuramat Banda Aceh. Email : rickenaganraya@gmail.com

⁷Fauzi Aldina, Dosen pengajar pada program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jalan Gle Gapui Sigli Kabupaten Pidie Aceh . email: fauzaldina@unigha.ac.id

⁸Hendra Cipta, Dosen Pengajar Pada Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Jalan Syeah Abdur Rauf, Kopelma Darussalam Banda Aceh, email: hendra.cipta@ar-raniry.ac.id

⁹Muhammad Haikal, Peneliti, email: emhaambianurdin@gmail.com,

Abstrak : Keluarga Universitas Jabar Ghafur Sigli Berencana (KB) merupakan program pemerintah untuk membatasi jumlah dengan mencegah kehamilan, kelahiran yang dapat menunda kehamilan, jarak anak yang diinginkan untuk mengaturlajupertumbuhan penduduk . Penelitian ini menggunakan desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu. Tehnik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pada penelitian variabel independen adalah pemberian penyuluhan tentang KB, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu-ibu desa paya baroh, kec. Bandar dua, kab. Pidie jaya. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jumlah Sempel yang diambil sebanyak 25 responden. Di ketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden dengan persentase 100%, sedangkan usia kebanyakan berusia 25-34 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase 40%. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 6 responden atau 24%. Tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 25 responden atau 100%. Tingkat pengetahuan KB sebelum dan sesudah sebagian besar responden meningkat dari nilai rata-rata 2.12 menjadi 1.00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

Kata kunci : penyuluhan, ibu-ibu, keluarga berencana

Abstract : Family Planning (KB) is a government program to limit the number of children by preventing pregnancy, births that can delay pregnancy, the desired spacing of children to regulate the rate of population growth. This study used a pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest design. The population in this study are mothers. The sampling technique used is total sampling. In the study the independent variable was the provision of counseling about family planning, while the dependent variable was the knowledge of the women of Paya Baroh village, kec. City of two, district.

Received Agustus 28, 2023; Revised September 20, 2023; Accepted Oktober 06, 2023

* Ambia Nurdin, ambianurdin_fkm@abulyatama.ac.id

Pidie triumph. The type of instrument used in this research is a questionnaire. The number of samples taken was 25 respondents. It is known that most of the respondents were female as many as 25 respondents with a percentage of 100%, while most of them were aged 25-34 years as many as 10 respondents with a percentage of 40%. The level of knowledge before being given counseling was categorized as high by 6 respondents or 24%. The level of knowledge after being given counseling is categorized as high by 25 respondents or 100%. The level of family planning knowledge before and after most of the respondents increased from an average value of 2.12 to 1.00. From these results it can be concluded that there were positive results from the counseling process carried out.

Keywords: *counseling, mothers, family planning*

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan sosial, pembangunan keluarga menjadi salah satu aspek penting yang harus menjadi perhatian. Keluarga merupakan institusi sosial terkecil, yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai hubungan atas dasar pernikahan, keturunan, atau adopsi serta tinggal bersama di rumah tangga biasa (Zastrow, 2006).

Angka pemakaian kontrasepsi, contraceptive prevalence rate (CPR) mengalami peningkatan dari 60,3% pada tahun 2003 menjadi 61,4% pada tahun 2007. Pada tahun 2015 jumlah penduduk Indonesia hanya mencapai 255,5 juta jiwa, namun jika terjadi penurunan CPR 1% saja, jumlah penduduk mencapai 264,4 juta jiwa atau lebih. Apabila pelayanan KB dapat meningkatkan CPR sebesar 1% maka penduduk di Indonesia yaitu 237,8 juta jiwa (Loemintoe, Loesye. 2011).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai peserta KB aktif cukup tinggi. Pada tahun 2012 peserta KB aktif mencapai 34.373 (73,29%) dari 47.339 pasangan usia subur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kemandirian KB Pada Pasangan Usia Subur di Kota Yogyakarta tahun 2013.

Peraturan Kepala Badan Koordinator Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Nomor 185/PER/E1/2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan KB dalam JKN dan Perjanjian Kerja Sama (MOU) antara BKKBN dengan BPJS kesehatan tentang hal yang sama, menjadi dasar dalam mendukung program JKN (BKKBN 2015). Disamping menjamin ketersediaan kontrasepsi untuk seluruh peserta JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), pemerintah, dalam hal ini BKKBN, juga memberi kemudahan kepada pasangan usia subur terutama keluarga miskin untuk menjadi peserta program JKN, tersedianya petugas kesehatan pelayanan KB yang terlatih secara merata di fasilitas kesehatan (faskes), serta penguatan sistem pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan di faskes yang telah bekerjasama dengan BPJS (BKKBN 2015, BKKBN 2014). Bagi perempuan yang sedang hamil program JKN menjamin dan melindungi proses kehamilan, persalinan, pasca persalinan, penanganan perdarahan pasca keguguran dan pelayanan KB pasca salin serta komplikasi yang terkait dengan kehamilan, persalinan, nifas dan KB pasca persalinan (BKKBN 2015, panduan BPJS 2016, Jurnal e-clinic 2016).

Rencana Strategis Program Kependudukan dan KB tahun 2010-2014 diarahkan untuk meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan Pengendalian Kependudukan dan Program Keluarga Berencana dalam mendukung terwujudnya Visi yaitu Penduduk Tumbuh Seimbang 2015 dan Misi Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (Artanty.2010).

Keluarga Berencana (KB) merupakan program pemerintah untuk membatasi jumlah dengan mencegah kehamilan, kelahiran yang dapat menunda kehamilan, jarak anak yang diinginkan untuk mengaturlajupertumbuhan penduduk (Sulistiywati A.2013).

Program Keluarga Berencana terdapat berbagai jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) diantaranya Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), Alat kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) dan Kontrasepsi Mantap seperti Vasektomi (MOP) dan Tubektomi (MOW). Vasektomi adalah metode kontrasepsi untuk pria/suami yang tidak ingin memiliki anak lagi, perlu prosedur bedah untuk melakukan vasektomi sehingga diperlukan untuk pemeriksaan fi sik dan pemeriksaan tambahan lainnya untuk memastikan apakah seorang klien sesuai untuk menggunakan metode ini (Bina pustaka sarwono prawirohardjo;2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu. Tehnik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pada penelitian variabel independen adalah pemberian penyuluhan tentang KB, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu-ibu desa paya baroh, kec. Bandar dua, kab. Pidie jaya. Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin, 5 desember 2022 di desa paya baroh, pidie jaya. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang pengaruh pemberian penyuluhan tentang kb terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu desa paya baroh. Jumlah Sempel yang diambil sebanyak 25 responden.

Kuesioner ini terdiri dari 20 soal dengan Jawaban benar diberikan nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, kemudian hasil dari perhitungan presentasi ini akan dikategorikan menurut skala ordinal menjadi 3 kategori yaitu rendah (0-7), sedang (8-14), dan tinggi (15-20). Data yang diperoleh akan di analisa menggunakan paired simple t-test untuk mengetahui dari kedua uji yang digunakan (sebelum dan sesudah penyuluhan kb) peneliti menggunakan program analisis statistic dengan tingkat kepercayaan $95\% < 0,05$. Apabila diperoleh hasil $p < 0,05$ maka terdapat pengaruh pemberian penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan sibi-ibu desa paya baroh tentang KB.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu-ibu tentang kb di desa paya baroh. Penelitian diawali dengan melakukan tes awal (pretest) dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan awal para ibu-ibu terkait dengan stunting, selanjutnya dilakukan proses penyuluhan yang disampaikan oleh tim peneliti. Kemudian setelah penyuluhan selesai para ibu-ibu di desa paya baroh diberikan tes akhir (posttest) untuk mengukur peningkatan pengetahuan ibu-ibu terkait kb pasca penyuluhan apakah terdapat peningkatan atau tidak.

Tabel.1. Demografi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

No	Variable	F	%
	jenis kelamin		
1	perempuan	25	100%
2	laki-laki	0	0%
	Total	25	100%
	Usia		
1	25-34 tahun	10	40%
2	35-44 tahun	9	36%
3	45-54 tahun	6	24%
	Total	25	100%

Berdasarkan tabel 1. di ketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden dengan persentase 100%, di ketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden dengan persentase 100%, sedangkan usia kebanyakan berusia 25-34 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase 40%, responden yang berusia 35-44 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 36%, dan responden yang berusia 45-54 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase 24%.

Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan dan perilaku berpartisipasi dalam KB berkurang (Hamid S 2012).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasar Jumlah Anak

No	Jumlah anak	F	%
1.	<2	15	60%
2.	>2	10	40%
	Total	25	100%

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah anak <2 sebanyak 15 orang (60%) dan responden yang memiliki jumlah anak >2 sebanyak 10 orang (40%).

Tabel 3. Menunjukkan pengetahuan awal berdasarkan hasil *pretest*

NO.	<i>PRETEST</i>	F	%
1.	Tinggi	6	24%
2.	Sedang	10	40%
3.	Rendah	9	36%
	Total	25	100%

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 6 responden atau 24%, dan untuk kategori sedang sebanyak 10 responden atau 40%. Serta untuk kategori rendah sebanyak 9 responden atau 36%.

Tabel 4. Menunjukkan pengetahuan akhir berdasarkan hasil *posttest*

NO.	<i>POSTTEST</i>	F	%
1.	Tinggi	25	100%
2.	Sedang	0	0%
3.	Rendah	0	0%
	Total	25	100%

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 25 responden atau 100%. Diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan pada responden sesudah diberikan penyuluhan dimana hasil pengukuran menunjukkan semua responden memperoleh nilai dengan kategori tinggi, hasil ini menunjukkan hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan. Efektifitas pelaksanaan program penyuluhan ini secara lebih jelas ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

No	Variabel	Mean	SD	Sig
1	<i>Pretest</i>	2.12	781	0,02
2	<i>Posttest</i>	1.00	000	

Berdasarkan data pada tabel 5, diketahui bahwa perbedaan penyuluhan tentang pengetahuan KB sebelum dan sesudah sebagian besar responden meningkat dari nilai rata-rata 2.12 menjadi 1.00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup baik, dimana terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan ibu-ibu mengenai kesehatan reproduksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program penyuluhan dapat menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu mengenai kesehatan reproduksi. Dengan meningkatnya pengetahuan ini, maka diharapkan dapat menjaga Kesehatan reproduksi baik pada ibu-ibu maupun pada remaja.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa meningkatkan pengetahuan ini dalam hal kesehatan reproduksi lainnya adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkat kesehatan reproduksi pada ibu-ibu. Pengetahuan kesehatan reproduksi dapat tercermin pada cara bagaimana menjaga kesehatan reproduksi sehari-hari. Oleh sebab itu pengetahuan kesehatan reproduksi sangat berpengaruh terhadap kelangsungan keturunannya dimasa depan. Sehingga pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi sangat perlu untuk mengajarkan anak-anak nya dimasa depan nanti.

Penyuluhan KB merupakan bagian penting dalam upaya perbaikan program keluarga berencana dimasyarakat.. Penyuluhan yang diberikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang jika informasi yang diterima oleh suatu obyek penelitian sebaiknya dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pola perilaku berubah ke arah lebih baik.

KESIMPULAN

Keluarga Berencana (KB) merupakan program pemerintah untuk membatasi jumlah dengan

mencegah kehamilan, kelahiran yang dapat menunda kehamilan, jarak anak yang diinginkan untuk mengaturlajupertumbuhan penduduk (Sulistiywati A.2013).

Penelitian ini menggunakan desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pada penelitian variabel independen adalah pemberian penyuluhan tentang KB, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu-ibu desa paya baroh, kec. Bandar dua, kab. Pidie jaya. Jumlah Sampel yang diambil sebanyak 25 responden.

Di ketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden dengan persentase 100%, di ketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden dengan persentase 100%, sedangkan usia kebanyakan berusia 25-34 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase 40%, responden yang berusia 35-44 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 36%, dan responden yang berusia 45-54 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase 24%.

Menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah anak <2 sebanyak 15 orang (60%) dan responden yang memiliki jumlah anak >2 sebanyak 10 orang (40%).

Dapat diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 6 responden atau 24%, dan untuk kategori sedang sebanyak 10 responden atau 40%. Serta untuk kategori rendah sebanyak 9 responden atau 36%.

Diketahui bahwa perbedaan penyuluhan tentang pengetahuan stunting sebelum dan sesudah sebagian besar responden meningkat dari nilai rata-rata 2.12 menjadi 1.00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Saifuddin, Bari A, Baharudin M, Soekir S. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
- Artanty, Wenny Djaswadi Dasuki dan Nawi Ng. 2010. Potensi Askes Yang dimiliki Rumah Tangga Terhadap Pemanfaatan aktual Pelayanan Kontrasepsi. 1 (26) : 47-52 : Berita Kedokteran Masyarakat.
- Arya P. Astoguno, Joice J.Kaeng, Maya Wawengkang. 2016. Profil persalinan pada era JKN-BPJS di RSUP Prof. Dr.R.D. Kandow Manado, periode 1 Januari-30 Januari 2016. Jurnal e-Clinic (eCl). Vol 4.Nomor 2, Juli-Des 2016.
- BKKBN, Peraturan Kepala BKKBN Nomor 185/PER/E1/2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan KB dalam JKN dan MOU antara BKKBN dengan BPJS. BKKBN. 2015.

BKKBN. 2014. Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keluarga Berencana Dalam Jaminan Kesehatan Nasional, Jakarta: BKKBN

Hamid S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Unmet Need Keluarga Berencana. Jakarta; 2012.

Loemintoe, Loesye. 2011. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan jenis alat kontrasepsi pada akseptor KB di puskesmas Pakualaman Yogyakarta. KTI : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata

Panduan BPJS.com: 70 persen masyarakat telah daftar BPJS Kesehatan. Desember, 25. 2016. <https://www.panduanbpjs.com/70-persenmasyarakat-telah-daftar-bpjs-kesehatan/>.

Sulistyawati A. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Salemba Medika; 2013.

Zastrow, Charles. H. (2006). Social Work with Groups: A Comprehensive Workbook. USA: Thomson Brooks/Cole.